

HUBUNGAN EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS SINGANDARU TAHUN 2023

Ganang Arya Muhammad, Aminah*, Lisnawati Yupartini
Program Studi Sarjana Keperawatan, FKIK, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Correspondence: aminahagusfahmi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberian ASI Eksklusif sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan ibu. Melalui edukasi adalah upaya penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui, terutama terkait ASI Eksklusif dapat mengurangi risiko balita gizi buruk. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara edukasi dengan pengetahuan ibu hamil terhadap ASI Eksklusif. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen One Group Pre-test Post-test Design*. Studi dilakukan di Puskesmas Singandaru tahun 2023 dengan responden ibu hamil sebanyak 30 responden. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei menggunakan *purposive random sampling*. Pengumpulan data melalui kuesioner, pengolahan SPSS 21 dengan uji *chi-square* dengan *p-value* < 0.05. **Hasil:** Terdapat hubungan signifikan antara usia dan pengetahuan sebelum (*p-value* 0.032), dan sesudah edukasi (*p-value* 0.295) tidak terdapat hubungan signifikan. Namun, tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan dan pengetahuan sebelum (*p-value* 0.601) dan sesudah edukasi (*p-value* 0.633). Setelah edukasi, tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat dari 54.5% cukup baik menjadi 72.7% baik. **Kesimpulan:** Edukasi tentang ASI Eksklusif berhubungan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Singandaru.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Bayi, Edukasi, Pengetahuan Ibu Hamil

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is very important for the growth and development of infants and mothers. Education is an important effort to improve the knowledge of breastfeeding mothers, especially regarding exclusive breastfeeding can reduce the risk of malnutrition among children under five years old. **Objective:** This study is to determine the relationship between education and knowledge of pregnant women on exclusive breastfeeding. **Methods:** This study used a quantitative design with the Quasi Experiment One Group Pre-test Post-test Design method. The study was conducted at Singandaru Health Center in 2023 with 30 pregnant women respondents. Data were collected through questionnaires before and after being given education about exclusive breastfeeding. **Results:** This study used a quantitative design with the Quasi Experiment One Group Pre-test Post-test Design method. The study was conducted at Singandaru Health Center in 2023 with pregnant women as respondents. The research was conducted from March to May used purposive random sampling. Data collection through questionnaires, processing SPSS 21 with chi-square test with *p-value* < 0.05. **Conclusion:** Education about exclusive breastfeeding is significantly related to increasing the knowledge of pregnant women at Singandaru Health Center.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Education, Knowledge of pregnant women, Infants

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi, memberikan nutrisi yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan sangat dianjurkan oleh *World Health Organization* (WHO) karena manfaatnya yang signifikan terhadap kesehatan bayi dan ibu. WHO menyatakan bahwa promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat dalam mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Di Indonesia, promosi kesehatan dirumuskan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sesuai dengan sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Pengetahuan adalah hasil dari keinginan manusia untuk memahami berbagai hal melalui alat dan metode tertentu. Menurut Suwanti dan Aprilin (2017), pengetahuan yang akurat diharapkan untuk mendasari perilaku yang bertahan lebih lama. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk membaca literatur, belajar dari ahli, dan pengalaman pribadi. Pengetahuan dapat bersifat implisit, yang tertanam dalam pengalaman seseorang, atau eksplisit, yang dapat diungkapkan dan dipahami oleh orang lain sebagai fakta, prosedur, atau aturan penilaian.

Kehamilan adalah proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim, yang berlangsung selama sekitar 280 hari atau 40 minggu. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, dengan triwulan pertama dari 0 hingga 12 minggu, triwulan kedua dari 12 hingga 28 minggu, dan triwulan ketiga dari 28

hingga 40 minggu. Edukasi yang tepat bagi ibu hamil tentang pentingnya ASI Eksklusif sangat penting untuk meningkatkan tingkat pemberian ASI Eksklusif pada bayi baru lahir. Edukasi ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang pentingnya ASI Eksklusif dan membantu mengatasi beberapa hambatan yang menghalangi pemberian ASI Eksklusif.

Menurut data WHO pada tahun 2020, ASI Eksklusif mampu menurunkan angka kematian dan kesakitan anak dibandingkan dengan pemberian ASI parsial atau tidak sama sekali. Di Indonesia, data menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif masih rendah, dengan hanya 52.5% bayi berusia kurang dari enam bulan yang menerima ASI Eksklusif pada tahun 2021, menurun dari 58.2% pada tahun 2019. Penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung memberikan ASI Eksklusif, sedangkan ibu dengan pengetahuan yang kurang cenderung tidak.

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif adalah salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Minimnya pemberian ASI salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Edukasi memiliki peran penting dalam membangun kemampuan, keterampilan, dan pemahaman individu. Edukasi yang berkualitas dapat membantu individu mengadaptasi perubahan yang terjadi di dunia modern, seperti perkembangan teknologi dan globalisasi.

Data dari Puskesmas Singandaru menunjukkan bahwa persentase ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayi baru lahir tahun 2022 berkisar antara

76.27% hingga 82.22%. Studi pendahuluan di Puskesmas Singandaru menunjukkan bahwa dari 10 ibu hamil yang disurvei, 6 di antaranya kurang pengetahuan tentang ASI Eksklusif, sementara 4 lainnya memiliki pengetahuan yang cukup. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara edukasi dan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Singandaru tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian dilakukan dengan memberikan edukasi tentang ASI eksklusif kepada ibu hamil dan mengukur pengetahuan mereka sebelum dan sesudah edukasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Singandaru pada tahun 2023. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Penelitian dilakukan di Puskesmas Singandaru, Kota Serang, Provinsi Banten. Penelitian dilakukan mulai dari Bulan Maret hingga April 2023. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan ASI eksklusif sebelum dan sesudah edukasi. Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak statistik dan dianalisis untuk melihat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. Analisis data dilakukan dengan uji statistik untuk melihat hubungan antara edukasi dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Usia dan Pendidikan berdasarkan Karakteristik di Puskesmas Singandaru Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
< 20 Tahun	1	(3.0%)
20 – 29 Tahun	15	(45.4%)
> 30 Tahun	17	(51.15%)
Total	33	(100.0%)
Pendidikan		
SD	1	(3.0%)
SMP	-	-
SMA	14	(42.4%)
Perguruan Tinggi	18	(54.5%)
Total	33	(100.0%)

Berdasarkan tabel 4.1, dari 33 responden didapatkan usia terbanyak yaitu >30 tahun sebanyak 17 responden (51.15%), Sedangkan usia < 20 tahun sebanyak 1 responden (3.0%) yang memiliki presentase sedikit. Dan berdasarkan dengan pendidikan didapatkan presentase terbanyak yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 18 responden (54.5%), sedangkan SD sebanyak 1 responden (3.0%) yang memiliki presentase sedikit.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.2 Hubungan Usia dengan Pengetahuan Ibu Hamil

Usia	Pengetahuan			Total
	Kurang	Cukup	Baik	
Pre Edukasi				
< 20	1	0	0	1
20 – 29	3	7	5	15
>30	0	11	6	17
Total	4	18	11	33

Nilai P	0.032			
Post Edukasi				
i				
< 20	0	1	0	1
20 – 29	1	4	10	15
>30	0	3	14	17
Total	1	8	24	33
Nilai P	0.295			

Berdasarkan tabel 4.2, dari 33 responden, sebelum edukasi, usia >30 tahun terbanyak (51.15%) dengan pengetahuan kurang baik (9.0%), cukup baik (33.3%), dan baik (18.0%). Usia < 20 tahun memiliki pengetahuan kurang (3.0%). Terdapat hubungan signifikan antara usia dan pengetahuan (p -value $0.032 < 0.05$). Setelah edukasi, usia >30 tahun tetap dominan dengan pengetahuan cukup baik (9.0%) dan baik (42.4%). Usia < 20 tahun memiliki pengetahuan cukup (3.0%). Tidak ada hubungan signifikan antara usia dan pengetahuan (p -value $0.295 > 0.05$).

Tabel 4.3 Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil

Usia	Pengetahuan			Total
	Kurang	Cukup	Baik	
Pre Edukasi				
SD	0	1	0	1
SMA	2	9	3	14
Perguruan Tinggi	2	8	8	18
Total	4	18	11	33
Nilai P	0.601			
Post Edukasi				
SD	0	0	1	1
SMA	0	5	9	14
Perguruan Tinggi	1	3	14	18
Total	1	8	24	33
Nilai P	0.633			

Berdasarkan tabel 4.3, dari 33 responden, sebelum edukasi, pendidikan terbanyak adalah Perguruan Tinggi (18 responden) dengan pengetahuan kurang (6.0%), cukup baik (24.2%), dan baik

(28.2%). SD hanya memiliki 1 responden (3.0%) dengan pengetahuan cukup. Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dan pengetahuan sebelum edukasi (p -value $0.601 > 0.05$). Setelah edukasi, Perguruan Tinggi tetap dominan dengan pengetahuan kurang (3.0%), cukup baik (9.0%), dan baik (42.4%). SD tetap memiliki 1 responden (3.0%) dengan pengetahuan cukup. Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dan pengetahuan setelah edukasi (p -value $0.663 > 0.05$).

Tabel 4.4 Hubungan Edukasi Kesehatan dengan Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	Pre Edukasi		Post Edukasi	
	Frekuensi	Presepsi (%)	Frekuensi	Presepsi (%)
Kurang	4	(12.1%)	1	(3.0%)
Baik				
Cukup	18	(54.5%)	8	(24.2%)
Baik				
Baik	11	(33.3%)	24	(72.7%)
Total	33	(100.0%)	33	(100.0%)
Mean	1.21		1.70	
Selisih	0.529			
SD	0.649		0.529	
Selisih	0.12			

Berdasarkan tabel 4.4, dari 33 responden sebelum edukasi ASI Eksklusif, 12.1% memiliki pengetahuan kurang, 54.5% cukup baik, dan 33.3% baik. Setelah edukasi, hanya 3.0% yang memiliki pengetahuan kurang, 24.2% cukup baik, dan 72.7% baik, menunjukkan peningkatan signifikan. Skor rata-rata pengetahuan meningkat dari 1.21 (Standar Deviasi 0.649) sebelum edukasi menjadi 1.70 (Standar

Deviasi 0.529) setelah edukasi, dengan selisih rata-rata 0.49 (Standar Deviasi 0.12). Edukasi tentang ASI Eksklusif secara signifikan meningkatkan pengetahuan responden.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dan pendidikan serta hubungan edukasi ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Singandaru. Dari 33 responden, mayoritas berusia 20-29 tahun (45.4%) dan >30 tahun (51.15%). Sebelum edukasi, 12.1% memiliki pengetahuan kurang, 54.5% cukup, dan 33.3% baik. Setelah edukasi, 3.0% memiliki pengetahuan kurang, 24.2% cukup, dan 72.7% baik. Peningkatan pengetahuan signifikan, dari rata-rata skor 1.21 sebelum edukasi menjadi 1.70 setelah edukasi. Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dan pengetahuan baik sebelum (p -value 0.601) maupun setelah edukasi (p -value 0.663). Penelitian ini didukung oleh studi Alfina Rohmah (2021) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah edukasi berbasis website.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Singandaru Tahun 2023”, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden mayoritas berusia 20 – 29 Tahun (45.5%) dan >30 tahun (51.15%), sedangkan < 20 tahun (3.0%) memiliki presentase sedikit. Mayoritas pendidikan responden adalah SMA (42.4%) dan Perguruan Tinggi (54.5%), sedangkan SD (3.0%) memiliki presentase sedikit.

2. Berdasarkan kategori usia, terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan nilai p -value ($0.032 < 0.05$) artinya terdapat hubungan antar usia dengan pengetahuan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai p -value ($0.295 > 0.05$) artinya tidak terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan sesudah diberikan edukasi. Sedangkan kategori pendidikan, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan nilai p -value (0.601) dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai p -value (0.633) kedua nilai p -value > (0.05).
3. Terdapat hubungan edukasi tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil dengan peningkatan rata-rata (mean) skor pengetahuan dari 1.21 menjadi 1.70 yang artinya terdapat perbedaan antara pre test dan post tes.

SARAN

1. Untuk Institusi Pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan ajar dan dapat disempurnakan dengan pengetahuan-pengetahuan baru.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan dapat bermanfaat bagi lembaga-lembaga tertentu khususnya bagi Prodi Keperawatan.
3. Setelah dilakukan penelitian diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel dan menggunakan metode lain yang lebih baik dan mendalam untuk diterapkan pada edukasi dan promosi kesehatan.

5. Untuk hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan kuesioner dan menggunakan metode wawancara sebaiknya mencari responden yang lebih banyak agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat yang dapat mendukung penelitian tersebut menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, N., Rizanda, Machmud, & Usman, E. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Padang.
- Amalia, A. E., Daracantika, A., Fikriyah, D., Nurmarastri, D., Fitria, H. H., & Nanthyan Khampa, N. S. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu terhadap ASI Eksklusif di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1-8.
- Ariyani, W., Nulhakim, L., & Siregar, N. (2023). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bunyu. *Aspiration of Health Journal*, 382-392.
- Asiah, N. (2016). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Bojong, Karang Tengah, Cianjur. *ARKESMAS*, 36-44.
- Chairunnisa, R. O., & Juliarti, W. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal Di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru. *Jurnal Kebidanan Terkini*, 23-28.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Darsini, Fahrurrozi, Cahyono, & Agus, E. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 95-107.
- Dewey, K. G., & Adu-Afarwuah, S. (2008). *Systematic review of the efficacy and effectiveness of complementary feeding interventions in developing countries*. *Maternal & Child Nutrition*, 4, 24-85
- Dr. Marjes N. Tumurang, S. S. (2018). *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Drs. Paulus Wahana, M. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Green, W L et. al. *Helath Education Planing A Diagnostik Approach*. The Johns Hapkins University, editor. Mayfield Publishing Company; 2005.
- Hasanah, Y., Dai, R. M., & Sari, D. S. (2020). Implementasi Kebijakan Fungsi Puskesmas Selama Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Margahayu Selatan Kabupaten Bandung. *Responsive*, 223-239.
- Herman. (2018). The Relationship Of Family Roles And Attitudes In Child Care With Cases Of Caput Succedeneum In RSUD Labuang Baji, Makassar *City In 2018*. *Jurnal Inoasi Penelitian*, 49-52.
- Kementerian Kesehatan, Mitra Bebestari, WHO. (2013). *Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Jakarta: UNFPA, UNICEF, USAID.
- Kurniawati, A., & Nurdianti, D. (2017). Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Dalam

- Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal BIMTAS*, 32-41.
- Lancet. (2016). Breastfeeding: achieving the new normal.
- Mardiana, E., Musa, S. M., & Lestari, M. (2022). Metode Hypnosis Dalam Mengatasi Perubahan Psikologis Selama Masa Kehamilan : Studi Literatur. *Jurnal JKFT*, 54-58.
- Naja, F., Chatila, A., Ayoub, J. J., Abbas, N., Mahmoud, A., collaborators, M., & Nasreddine, M. A. (2022). Prenatal breastfeeding knowledge, attitude and intention, and their associations with feeding practices during the first six months of life: a cohort study in Lebanon and Qatar. *International Breastfeeding Journal*, 1-17.
- Nidaa, I., & Krianto, T. (2022). *Scoping Review: Faktor Sosial Budaya Terkait Pemberian ASI Eksklusif Di Indonesia*. *Jurnal Litbang*, 9-16.
- Ns. Reny Yuji Aspiani, S. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC, dan NOC*. Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA.
- Pratiwi, T., Winarsih, B. D., Hartini, S., Widyaningsih, H., & Wulandari, N. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Perilaku Pemberian ASI Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Eva Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 269-277.
- Prof. Dr. Anak Agung Putu Agung, S. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Denpasar: ABPUBLISHER.
- Qomariyah, N. (2016). Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2 Dan Puskesmas Sarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 249-256.
- Rahman, N. 2017. Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi.
- Rahmawati, A., & Wulandari, R. C. (2019). Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. *Jurnal Kebidanan*, 148-152.
- Retni, A., & Asiali, S. (2023). Studi Kasus: Pemberian ASI Eksklusif Dan ASI Tidak Eksklusif Terhadap Proses Involusi Uteri Pada Ibu Nifas. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia*, 40-46.
- Rezaee, R., Ravangard, R., Amani, F., Tafti, A. D., Shokrpour, N., & Bahrami, M. A. (2022). Healthy lifestyle during pregnancy: Uncovering the role of online health information seeking experience. *Journal PONE*, 1-13.
- Rohmah, A. (2021). Hubungan Edukasi ASI Eksklusif Berbasis Website Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Risiko Balita Stunting di Puskesmas Dempet. *D IV KEBIDANAN SEMARANG POLTEKKES KEMENKES SEMARANG : Poltekkes Kemekes Semarang., 2021.*

- SITI SUCIATI, S. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Journal Unita*, 1-6.
- Soltani, & Hora, P. (2017). *Buku Pegangan Oxford Kebidanan*. Inggris: PUBLIKASI MEDIS OXFORD.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, & Tri, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pola Laktasi Pada Bayi Baru Lahir 0 - 6 Bulan. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 1-4.
- Statistik, B. P. (2022). (BPS - Statistics Indonesia). Diambil kembali dari bps.go.id
- The, F., Hasan, M., & Saputra, S. D. (2023). Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi. *Jurnal Surya Masyarakat*, 208-213.
- Utami, S. N., & Lubis, S. (2021). Efektivitas Akreditasi Puskesmas Terhadap Kualitas Puskesmas Medan Helvetia. *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, 10-21.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Wahyuni, E. T., & Utami, I. (2023). Hubungan Pendidikan Dan Status Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 22-27.
- World Health Organization. (2018). *Exclusive breastfeeding for six months best for babies everywhere*. WHO.
- World Health Organization. (2022). Pekan Menyusui Sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi COVID-19. WHO.
- Wu, Y., Liu, W., Liu, X., Li, Y., Wang, Y., Chu, Y., . . . Aihua Wang, J. L. (2023). *Breastfeeding competency and its influencing factors among pregnant women in third trimester pregnancy: a cross-sectional study*. *Scientific Reports*, 1-9.